

## Pengukuran Kualitas Website Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0

<sup>1)</sup>I Putu Aria Widi Kurniawan <sup>2)</sup>Pantjawati Sudarmaningtyas <sup>3)</sup>Marya Mujayana

1)Program Studi Sistem Informasi STIKOM Surabaya. Email : [11410100016@stikom.edu](mailto:11410100016@stikom.edu)

2)Program Studi Sistem Informasi STIKOM Surabaya. Email : [Pantja@stikom.edu](mailto:Pantja@stikom.edu)

3)Program Studi Sistem Informasi STIKOM Surabaya. Email : [Ana@stikom.edu](mailto:Ana@stikom.edu)

### **Abstract:**

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG) is a private university that is based on information technology. Untag website visitor's interest is very less. It can be seen in the total visitors of the website until 18th April 2016, with an average of 300 to 1,000 per day. It is very far from the target of 15,000 visitors per day. Untag has never evaluated the quality of its website for the development process. The quality of Untag website is measured using WebQual 4.0 and multiple linear regression analysis is used for the calculation. Variables used in this study include Usability Quality, Information Quality, Interaction Quality and Quality of the Website. The population used are the high school students of class XI in Rayon 26, with 206 respondents as the samples. Results show that variables of Interaction Quality have greater influence than the variables of Usability Quality and Information Quality with tcount of 5.560 compared tcount Usability Quality at 4.739 and tcount Information Quality at 4.653. Recommendation generated in this study is that Untag should increase Interaction Quality of its website in order to get a better website quality.*

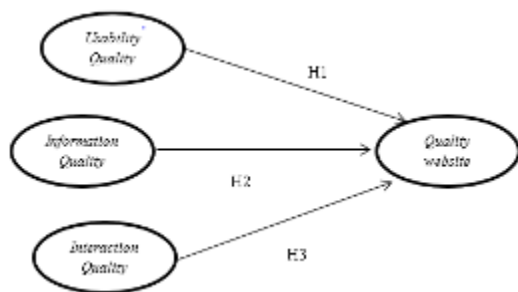
*Keywords: Website Quality, Webqual 4.0, Multiple Linear Regression.*

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Untag) merupakan salah satu universitas swasta di Surabaya yang berbasis teknologi informasi. Untag memakai *website* sebagai salah satu penunjang proses marketing. *Website* yang beralamatkan [untag-sby.ac.id](http://untag-sby.ac.id) berisikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Untag dan prestasi yang telah di capai oleh mahasiswa maupun dosen Untag.

Rata-rata kunjungan pada *website* [untag-sby.ac.id](http://untag-sby.ac.id) masih jauh di bawah target yang di inginkan. Sampai tanggal 18 April 2016 rata-rata kunjungan perhari mencapai 300-1000 pengunjung, sangat berbeda jauh dari harapan Untag yang memiliki target sebanyak 15.000 kunjungan per hari. Sampai saat ini, setelah implementasi *website* [untag-sby.ac.id](http://untag-sby.ac.id) belum pernah dilakukan pengukuran mengenai kualitas, sehingga Untag belum bisa menerima *feedback* tentang *website* tersebut. Maka dibutuhkan sebuah evaluasi yang mengukur kualitas dari *website* untuk mengetahui sebab dari kurangnya minat pengguna *website* [untag-sby.ac.id](http://untag-sby.ac.id). Penelitian ini menggunakan metode WebQual 4.0 untuk mengujinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meelakukan pengukuran kualitas *website* Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan menggunakan metode webqual 4.0 dengan tujuan menghasilkan rekomendasi kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk dapat meningkatkan kualitas *website* yang dimiliki.

Zeithaml et al (1990) mengungkapkan WebQual merupakan metode pengukuran *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir. Instrumen penelitian yang digunakan WebQual dikembangkan dengan metode *Quality Function Deployment* (QFD). WebQual terdiri dari tiga variabel yang mewakili kualitas dari *website*, yaitu variabel *Usability Quality*, variabel *Information Quality*, dan variabel *Interaction Quality*. Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi *website*, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan dan perbaikan *website*.



Gambar 1. Model Konseptual

Variabel pada *WebQual4.0* terdiri dari tiga yaitu:

1. *Usability Quality* (Kualitas Penggunaan)  
Kualitas penggunaan terdiri atas mudah dipelajari, mudah dimengerti, mudah ditelusuri, mudah digunakan, sangat menarik, bentuk *visual* yang menyenangkan, menunjukkan kemampuan, memberikan pengalaman baru yang menyenangkan barnes (2003).
2. *Information Quality* (Kualitas Informasi)  
Kualitas informasi terdiri atas informasi yang akurat, informasi yang dapat dipercaya, informasi yang *up to date*, informasi yang sesuai dengan topik, informasi yang mudah dimengerti, informasi yang detail, dan penyajian informasi dengan format yang sesuai.
3. *Interaction Quality* (Kualitas Interaksi)  
Kualitas interaksi terdiri atas memberi rasa aman saat menggunakan, memiliki reputasi yang baik, memudahkan untuk berkomunikasi, menciptakan emosional yang lebih personal, memiliki rasa percaya dalam menyimpan informasi pribadi, dapat menciptakan komunitas yang lebih spesifik, merasa yakin dengan layanan.

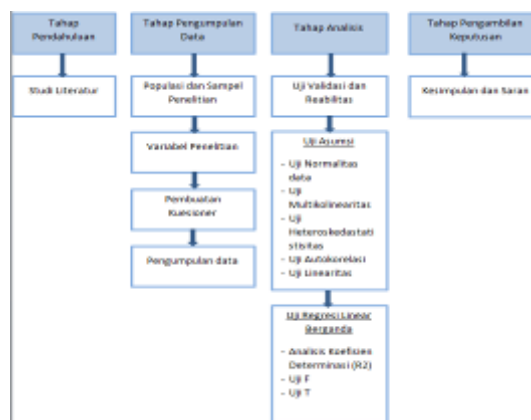
Masing-masing variabel dalam *webqual 4.0* terdapat beberapa indikator. Indikator dari variabel *Webqual* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan indikator *Webqual 4.0*

No	Variabel	Indikator
1	<i>Usability</i>	Mudah dipelajari
		Mudah digunakan
		Mudah dimengerti
		Mudah ditelusuri
		Desain situs
		Memenuhi kebutuhan informasi
		Memberi pengalaman positif
		Menunjukkan kemampuan
2	<i>Information</i>	Informasi yang akurat
		Informasi yang bisa dipercaya
		Informasi yang terbaru
		Informasi yang relevan
		Informasi yang mudah dipahami
		Informasi yang terperinci
		Informasi dalam format yang sesuai
3	<i>Interaction</i>	Rasa aman
		Menjaga informasi pribadi
		Komunitas yang spesifik
		Kemudahan komunikasi
4	<i>Quality</i>	Percaya akan layanan
		Kualitas website

**Metode**

Berikut ini merupakan tahapan yang dipakai dalam penelitian ini.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari

1. Tahap Pendahuluan.

Dalam tahap pendahuluan dilakukan studi literatur yang menghasilkan pengertian dan penjelasan dari masing-masing teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah dalam penelitian ini dan melakukan observasi pada *website* UNTAG.

2. Tahap Pengumpulan Data.

Dalam tahap pengumpulan data ini dilakukan penentuan populasi, sampel, variabel penelitian, pembuatan kuesioner, dan pengumpulan data.

Dalam pembuatan kuesioner digunakan berdasarkan beberapa tahap diantaranya:

- Menentukan indikator pada variabel WebQual 4.0.
- Menyusun Lembar Kerja Pernyataan.
- Melakukan seleksi pernyataan.

3. Tahap Analisis.

Dalam tahap analisis ini dilakukan uji validasi, uji reliabilitas, uji asumsi, dan uji regresi linier berganda.

4. Tahap Pengambilan keputusan.

Dalam tahap pengambilan keputusan ini menghasilkan saran dan kesimpulan. kesimpulan didapat dari uji regresi linier berganda yang telah dilakukan pada tahap analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Studi Literatur

Pada studi literatur menghasilkan observasi *website* [untag-sby.ac.id](http://untag-sby.ac.id) yang dapat dilihat pada Gambar 3, teori yang dipakai dalam penelitian ini untuk menyelesaikan masalah. Teori terdiri dari kualitas, kualitas *website*, *WebQual*, uji validitas, uji asumsi, regresi, regresi linear berganda, uji F, uji T, analisis korelasi ganda, analisis determinasi (R<sup>2</sup>).



Gambar 3. Hasil observasi

### Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini memakai populasi SMA kelas XI tahun ajaran 2015-2016 pada rayon 26. SMA rayon 26 yang dipakai sebagai populasi adalah SMA Kristen Anak Bangsa, SMA DR Soetomo, SMA 17 Agustus 1945 dengan total populasi siswa 428. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan metode *stratified random sampling* didapatkan sampel yang digunakan sebanyak 206 responden. Perhitungan responden dalam penelitian ini di setiap SMA dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sampel siswa kelas XI rayon 26

Nama Sekolah	Jumlah siswa	Perhitungan <i>Stratified random sampling</i>	Sampel
SMA Dr Soetomo Surabaya	197 Siswa	$197/428 * 206 = 94.8177$	95 Siswa
SMA Kristen Anak Bangsa Surabaya	19 Siswa	$19/428 * 206 = 9.1448$	9 Siswa
SMA 17 Agustus 1945	212 Siswa	$212/428 * 206 = 102.0373$	102 Siswa
Jumlah Sampel			206 Siswa

### Variabel penelitian

Berdasarkan model konseptual, terdapat tiga variabel yang dijadikan sebagai Variabel Bebas. Tiga variabel yakni:

- Variabel *Usability Quality* (X1)
- Variabel *Information Quality* (X2)
- Variabel *Interaction Quality* (X3)

Sementara Variabel Terikat (Y) *Quality Website*.

### Pembuatan Kuesioner

Contoh dari hasil pembuatan Kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4.

**PERTANYAAN PILIHAN**

**Petunjuk:** Berilah tanda centang (✓) untuk setiap jawaban yang anda pilih.

**Keterangan:**

STS = Sangat Tidak Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju  
 SS = Sangat Setuju

NO.	PERNYATAAN	KEPILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1	Website yang saya kunjungi adalah untuk keperluan akademik dan hanya untuk keperluan saya saja.				
2	Menurut saya dengan adanya layanan ini akan memudahkan saya dalam mencari informasi yang dibutuhkan.				
3	Website yang saya kunjungi adalah layanan yang sangat ramah.				
4	Menurut saya dengan adanya layanan ini akan memudahkan saya untuk melakukan pembelian.				
6	Website yang saya kunjungi adalah layanan yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen.				
7	Website yang saya kunjungi adalah layanan yang sangat mudah.				
8	Website yang saya kunjungi adalah layanan yang sesuai dengan kebutuhan saya.				
9	Menurut saya dengan adanya layanan ini akan memudahkan saya dalam mencari informasi yang dibutuhkan.				
10	Menurut saya dengan adanya layanan ini akan memudahkan saya dalam melakukan pembelian.				
11	Website yang saya kunjungi adalah layanan yang sangat ramah.				

Gambar 4 Lembar Kuesioner

**Pengumpulan Data**

Setelah melakukan pembagian kuesioner kepada 206 responden, maka kuesioner yang kembali sebanyak 206 dengan rate responden 100%. Hasil pengumpulan data dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Pengumpulan Data

Jumlah Kuesioner yang dibagikan	206
Jumlah Kuesioner yang kembali	206
Jumlah Kuesioner yang memenuhi kriteria	206/206*100%
Rate responden	100%

**Tahap Analisis**

**Uji Validasi**

Uji validasi dilakukan untuk menguji variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Teori pengambilan keputusan dalam uji validasi dengan melihat nilai r hitung diatas nilai r tabel, dikatakan valid. Jika nilai r hitung dibawah nilai r tabel dikatakan tidak valid. Contoh *output* uji validasi menggunakan SPSS 17 dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. *Output* uji validasi

		Correlations							
		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	TOTAL
X21	Pearson Correlation	1	.523**	.247**	.342**	.276**	.269**	.224**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N		206	206	206	206	206	206	206
X22	Pearson Correlation	.523**	1	.218**	.327**	.169	.292**	.389**	.608**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N			206	206	206	206	206	206

Hasil rangkuman dari uji validasi variabel X1 dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Rangkuman Uji validasi X1

No	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,719	0,138	Valid
2	0,641	0,138	Valid
3	0,717	0,138	Valid
4	0,765	0,138	Valid
5	0,591	0,138	Valid
6	0,536	0,138	Valid
7	0,627	0,138	Valid
8	0,453	0,138	Valid

Hasil rangkuman uji validitas variabel X2 dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Rangkuman Uji validasi X2

No	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,649	0,138	Valid
2	0,658	0,138	Valid
3	0,592	0,138	Valid
4	0,617	0,138	Valid
5	0,562	0,138	Valid
6	0,662	0,138	Valid
7	0,659	0,138	Valid

Hasil rangkuman uji validitas X3 dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Rangkuman Uji validasi X3

No	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,652	0,138	Valid
2	0,779	0,138	Valid
3	0,708	0,138	Valid
4	0,754	0,138	Valid
5	0,701	0,138	Valid

Hasil rangkuman uji validitas variabel Y dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Rangkuman Uji validasi Y

No	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	1,00	0,138	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas untuk variabel X dan Y dikatakan semua

pernyataan pada variabel X1, X2, X3, dan Y valid.

**Uji Reliabilitas**

Setelah melakukan uji validasi maka tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kehandalan maka dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner. Dalam uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > nilai r tabel, dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* < nilai r tabel dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil dari Uji Reliabilitas dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas

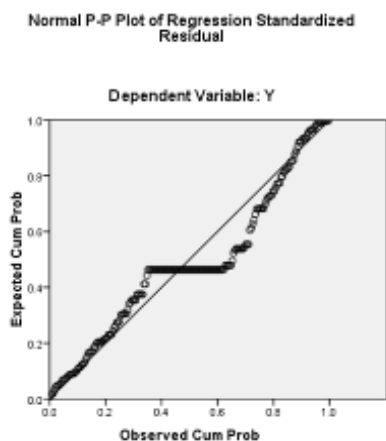
No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1	X1	0,772	Reliabel
2	X2	0,745	Reliabel
3	X3	0,764	Reliabel
4	Y	0,310	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 9 dari masing-masing variabel independen dan dependen dapat dikatakan bahwa pernyataan variabel independen dan variabel dependen reliabel.

**Uji Asumsi**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik. Dari grafik tersebut dapat kita lihat penyebaran data pada garis diagonal pada grafik normal P-P Plot. Hasil dari Uji Normalisasi data dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Grafik P-P Plot

Grafik diatas menunjukkan pola penyebaran di sekitar dan searah garis diagonal. Maka dataterdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan agar mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel independen (*Usability Quality, Information Quality, Interaction Quality*). Ghozali (2012) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan dalam Uji Multikolinieritas adalah melihat nilai *Tolerance* dan *VarianceInflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* diatas =0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai *Tolerance* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,572	1,748	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,445	2,245	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,501	1,997	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dilihat pada Tabel 10, hasil uji multikolinieritas pada masing-masing variabel X1, X2, dan X3 tidak terjadi multikolinieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser Test*. Uji *Glejser test* meregresikan variabel independen dengan nilai residualnya. Pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari Uji Heteroskedastisitas dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,226 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,053 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,212 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Dari hasil yang didapat nilai signifikansi pada variabel X1, X2, X3 diatas 0,05 maka disimpulkan pada masing-masing variabel tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dipakai untuk mengetahui hubungan diantara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson (DW Test). Output uji Autokorelasi dilihat pada Tabel 12.

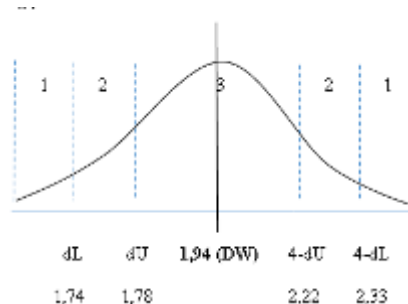
Tabel 12 Output Uji Autokorelasi dengan DW Test

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.794 <sup>a</sup>	.631	.623	.273	1.948

a. Predictors: (Constant), Lag\_Y, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Setelah mengetahui hasil Uji Autokorelasi dengan DW Test maka langkah selanjutnya menentukan hipotesis dan didapatkan H<sub>0</sub> merupakan tidak terjadi autokorelasi dan H<sub>1</sub> merupakan terjadi autokorelasi. Kemudian langkah selanjutnya menggunakan taraf signifikan 0,05. Dari hasil yang didapatkan pada Tabel 12 menunjukkan nilai DW sebesar 1,948. Langkah selanjutnya menentukan nilai dU dan dL. dU dan dL dilihat pada tabel Durbin Watson dengan n =206 dan k = 3 dan didapatkan dL = 1,748 dan dU = 1,788. Setelah mengetahui nilai dU dan dL kita dapat menghitung batas atas nilai 4 – dU dan 4 – dL. Didapatkan nilai 4 – dU sebesar 2,22 dan nilai 4 – dL sebesar 2,33. Kemudian masing-masing nilai yang di dapatkan di grafikkan dan di dibandingkan dengan nilai DW. Grafik dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5 Daerah penentuan H<sub>0</sub> dalam uji Durbin-Watson

Keterangan:

1=Daerah H<sub>0</sub> tidak disetujui (adanya autokorelasi)

2=Daerah tidak pasti

3=Daerah H<sub>0</sub> disetujui (tidak adanya autokorelasi)

Dihasilkan Nilai DW sebesar 1,94 terletak didaerah dU < DW < 4-dU (1,78 < 1,94 < 2,22) artinya tidak terjadi Autokorelasi.

**Uji Linieritas**

Untuk mengetahui adanya hubungan yang linier secara signifikan atau tidak antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji Linieritas. Hasil dari uji Linieritas dikatakan memiliki hubungan linier secara signifikan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 dan dikatakan tidak ada hubungan linier secara signifikan apabila nilai signifikansi dibawah 0,05.

Hasil dari Uji Linieritas dilihat pada rangkuman Tabel 13.

Tabel 13 Rangkuman Output Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Berdasarkan Nilai sig.	Keterangan
Y * X1	0,521 > 0,05	Linier secara Signifikan
Y * X2	0,458 > 0,05	Linier secara Signifikan
Y * X3	0,772 > 0,05	Linier secara Signifikan

Dari hasil uji linieritas yang didapatkan. Dapat dikatakan X1 memiliki hubungan linier secara signifikan dengan Y, X2 memiliki hubungan linier secara signifikan dengan Y, X3 memiliki hubungan linier secara signifikan dengan Y.

**Uji Regresi Linier berganda**

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain dalam bentuk sebuah persamaan matematik pada hubungan yang fungsional. Hasil uji regresi linier berganda dilihat pada rangkuman Tabel 14.

Tabel 14 Rangkuman *Output* Uji Regresi Linier berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Signifikansi
Konstanta	0,685	3,159	0,02
X1	0,052	4,739	0,000
X2	0,062	4,653	0,000
X3	0,077	5,560	0,000
Fhitung = 111,704 R <sup>2</sup> = 0,624			

Dari rangkuman uji regresi linier berganda ndihasilkan nilai signifikansi, Thitung, dan koefisien regresi. Maka langkah selanjutnya menentukan persamaan regresi dan didapatkan persamaan sebagai berikut

$$Y' = 0,685 + 0,052X_1 + 0,062X_2 + 0,077X_3$$

0,685 = nilai koefisien konstanta

0,052 = nilai koefisien X1

0,062 = nilai koefisien X2

0,077 = nilai koefisien X3

Dari persamaan model regresi dikatakan nilai konstanta menunjukkan sebesar 0,685 yang artinya jika nilai variabel independen sama dengan nol maka variabel dependen bernilai 0,685 dan bila nilai variabel independen sebesar -0,685. Nilai variabel X1 (b1) sebesar 0,052 yang artinya jika nilai X1 di tingkatkan sebesar 0,1 satuan maka nilai Y meningkat sebesar 0,052 dengan asumsi variabel X2 dan X3 tetap. Nilai variabel X2 (b2) sebesar 0,062 yang artinya jika nilai X2 di tingkatkan sebesar 0,1 satuan maka nilai Y meningkat sebesar 0,062 dengan asumsi variabel X1 dan X3 tetap. Nilai variabel X3 (b3) sebesar 0,077 yang artinya jika nilai X3 di tingkatkan sebesar 0,1 satuan maka nilai Y meningkat sebesar 0,077 dengan asumsi variabel X1 dan X2 tetap.

**a. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis R<sup>2</sup> (R Square) atau Koefisien Determinasi menghasilkan nilai sebesar 0,624. Jadi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 62,4% dan

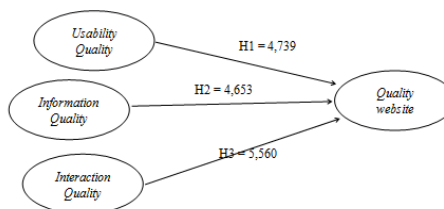
sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

**b. Uji F**

Uji F dilakukan untuk menguji seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Prosedur pengujiannya dilakukan dengan menentukan hipotesis (H<sub>0</sub> merupakan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan H<sub>1</sub> merupakan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat) kemudian melihat nilai t<sub>hitung</sub> yang dibandingkan dengan nilai F<sub>tabel</sub>. Nilai F<sub>tabel</sub> dilihat pada tabel F dengan df = 203 (df = n-k) dan signifikansi 0,05. Didapatkan nilai F<sub>tabel</sub> sebesar 3,04. Nilai F<sub>hitung</sub> (111,704) lebih besar daripada F<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian disimpulkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Uji t**

Uji t dilakukan dengan membandingkan t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub>. T<sub>tabel</sub> dilihat dari tabel t dengan signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan kolom df = 202 (df = n - k - 1) dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen. Pada t<sub>tabel</sub> didapatkan nilai 1,971. Kemudian membandingkan antara t<sub>hitung</sub> masing-masing variabel dengan t<sub>tabel</sub>. pengambilan keputusan berdasarkan nilai t<sub>hitung</sub> jika lebih besar dari t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> ditolak (variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen) dan jika t<sub>hitung</sub> lebih kecil daripada t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> diterima (variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen). Didapatkan untuk variabel *Usability Quality* (X1) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 4,739 maka variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. Variabel *Information Quality* (X2) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 4,653 maka variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Variabel *Interaction Quality* (X3) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 5,560 maka variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y.



Gambar 6 Hasil Hipotesis

Dari hasil uji regresi linear berganda didapatkan bahwa *Interaction Quality* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan *Usability Quality* dan *Information Quality*. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  *Interaction Quality* sebesar 5,560 dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  *Usability Quality* sebesar 4,739 dan nilai  $t_{hitung}$  *Information Quality* sebesar 4,653

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran kualitas *Website* Untag menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Interaksi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas *website* karena hasil  $t_{hitung}$  variabel kualitas interaksi sebesar 5,560 dibandingkan hasil  $t_{hitung}$  variabel kualitas kegunaan dan kualitas informasi yang masing-masing bernilai 4,739 dan 4,653.
2. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih meningkatkan kualitas interaksi agar dapat memperoleh kualitas *website* yang lebih baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

### Saran

Bagi penelitian berikutnya, pada penelitian ini hanya mengumpulkan data dari siswa SMA kelas XI rayon 26. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya pengumpulan data dapat dilakukan dengan populasi yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang maksimal.

### Rujukan

- Barnes, S. dan Vidgen, R. 2003. *Measuring Web Site Quality Improvements: A Case Study of the Forum on Strategic Management Knowledge Exchange. Industrial Management & Data Systems.*
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit –Undip
- V. Zeithaml, A. Parasuraman, and L. Berry, *Delivering Quality Service: Balancing customer perceptions and expectations*, The Free Press, New York, 1990.